

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Syukriani A¹, Hikma², Sulkifli³

^{1, 2} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,

³ STAI Al-Ghazali soppeng

Author : syukrianiinhi@gmail.com immahikma464@gmail.com

sulkifli@staialgazalisoppeng.ac.id

Abstract :

Classroom management is an effort by teachers to manage the teaching and learning process so that it can run effectively. In this context, teachers are required to have the skills to make decisions, understand classroom conditions, identify problems, and take appropriate actions to improve the learning environment. Several aspects that need to be considered in classroom management include the characteristics of the class, the dynamics that occur within it, the learning situation, and the teacher's ability to act selectively and creatively. In addition, classroom management can also be defined as the teacher's ability to organize, guide, and manage students' learning activities so that they become better. With proper management, the learning process can run in an orderly and effective manner. Classroom management is carried out consciously and in a planned way, covering various aspects such as lesson preparation, student management, the use of facilities and infrastructure, the use of learning media, classroom arrangement, creating a conducive learning atmosphere, and time management. The main objective of classroom management is to achieve the predetermined learning targets, such as core competencies, basic competencies, and indicators. With good classroom management, the learning process can be more directed, and students' learning outcomes can become more optimal and effective

Keywords: *class, management, teacher's ability, manage teaching, learning activities*

Abstrak :

Manajemen kelas merupakan upaya guru dalam mengelola proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efektif. Dalam hal ini, guru dituntut memiliki keterampilan untuk mengambil keputusan, memahami kondisi kelas, mengidentifikasi masalah, serta melakukan tindakan yang tepat guna memperbaiki suasana belajar. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas meliputi karakteristik kelas, dinamika yang terjadi di dalamnya, situasi pembelajaran, serta kemampuan guru dalam bertindak secara selektif dan kreatif. Selain itu, manajemen kelas juga dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mengatur, membimbing, dan mengelola aktivitas belajar siswa agar menjadi lebih baik. Dengan pengelolaan yang tepat, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara tertib dan efektif. Manajemen kelas dilakukan secara sadar dan terencana, mencakup berbagai hal seperti persiapan mengajar, pengelolaan siswa, penggunaan sarana dan prasarana, pemanfaatan media pembelajaran, penataan ruang kelas, penciptaan suasana belajar yang kondusif, serta pengaturan waktu. Tujuan utama dari manajemen kelas adalah untuk mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan, seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator. Dengan manajemen kelas yang baik, proses pembelajaran dapat berjalan lebih terarah dan hasil belajar siswa dapat lebih optimal dan maksimal.

Kata kunci: *Kelas, Kegiatan Belajar, Kemampuan Guru, Dan Manejemen Belajar.*

PENDAHULUAN

Manajemen kelas merupakan kegiatan dalam proses belajar mengajar yang pengelolaannya dilakukan oleh guru. Istilah ini juga dapat diartikan

sebagai usaha untuk memaksimalkan pengelolaan kelas dalam konteks pembelajaran. Secara umum manajemen adalah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian berbagai upaya serta pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam konteks pembelajaran, manajemen kelas adalah tindakan yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah manajemen pembelajaran, yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengelolaan strategi dan perangkat pembelajaran. Dalam hal ini, manajemen kelas memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, terarah, dan menyenangkan. (Ratna et al. n.d.)

Pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang aman, tertib, dan nyaman., sehingga siswa lebih mudah fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam mengelolah dinamika kelas, termasuk dalam menghadapi perbedaan karakter siswa serta berbagai gangguan dari luar yang dapat menghambat proses belajar. (Oci 2018)

Dalam penerapannya, manajemen kelas tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti perbedaan karakter siswa, tingkat motivasi belajar yang beragam, serta adanya gangguan dari luar yang dapat memengaruhi konsentrasi. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik, jiwa kepemimpinan, serta pemahaman tentang psikologi pendidikan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan ketertiban siswa sekaligus meminimalkan gangguan di dalam kelas. (Tarbiyah, Keguruan, dan Alauddin n.d.)

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi optimal dalam pengelolaan kelas, baik secara konseptual maupun praktis, guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Diharapkan melalui kajian ini, para pendidik, tenaga kependidikan, dan pemangku kebijakan dapat mengembangkan strategi manajemen kelas yang lebih efektif dan efisien, sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pendidikan abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif berbasis kajian literatur untuk menganalisis konsep manajemen kelas. Data dikumpulkan dengan mencari artikel ilmiah yang relevan, buku, dan jurnal yang relevan dari rentang waktu selama lima hingga sepuluh tahun. Sumber

dipilih berdasarkan subjek, keterkinian, serta reputasi penulis dan penerbit. Analisis dilakukan dengan teknik analisis konten, yaitu identifikasi, tantangan dan pengelolaan ruang kelas dalam konteks pembelajaran peserta didik disekolah..(Rosi Tiurnida Maryance, S.S., m.Pd. 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan kemampuan yang dimiliki guru sebagai pemimpin sekaligus pengelola dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif guna mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Sebagai seorang pemimpin di dalam kelas, guru berperan dalam memotivasi siswa serta menanamkan nilai-nilai positif yang perlu dipahami dan diterapkan oleh peserta didik. Selain itu, manajemen kelas juga dapat diartikan sebagai upaya mengatur kelas untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran(Fitriani dan Busyairi 2020). Tujuan manajemen kelas dapat dilihat dari dua sudut pandang. Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar, baik dari segi sosial, emosional, maupun intelektual siswa. Sedangkan secara khusus, manajemen kelas bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai alat dan media pembelajaran, menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa dapat bekerja dan belajar secara optimal, serta memberikan dukungan agar siswa mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Program et al. n.d.)

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan, pengelolaan kelas merupakan dasar penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Beragamnya dinamika kelas, karakteristik siswa, serta tantangan dalam pembelajaran menuntut guru untuk memiliki kemampuan manajerial yang adaptif dan strategis. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh peran pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menumbuhkan kesadaran belajar pada siswa.

Hasil dari berbagai kajian literatur menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif memiliki peran besar dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Hal ini dapat dilakukan guru melalui berbagai strategi, seperti pengaturan tempat duduk yang fleksibel, penyampaian instruksi yang jelas, pengelolaan waktu yang baik, serta menciptakan lingkungan fisik yang aman dan nyaman. Selain itu, penggunaan sumber belajar yang tepat juga dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, optimalisasi manajemen kelas tidak hanya berfokus pada aspek teknis saja, tetapi juga perlu memperhatikan hubungan antara guru dan siswa.(Muqim et al. 2025)

Lebih lanjut, pendekatan pengelolaan kelas yang mengedepankan prinsip keteraturan, keamanan, dan motivasi belajar telah terbukti

membangun hubungan positif dengan siswa akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yang menekankan pentingnya interaksi bermakna dalam menciptakan ruang belajar yang mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis dan rasa percaya diri siswa.

Partono dan Minarni (2006:215) menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan suatu faktor penunjang yang dapat menggerakkan perilaku dan tindakan siswa ke arah positif seperti disiplin belajar". Lingkungan belajar terkecil yang terdapat di sekolah itu adalah kelas sebagai tempat dimana berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian diperlukan pengelolaan yang baik untuk menjadikan kelas tersebut sebagai tempat yang kondusif agar tercipta proses belajar mengajar yang optimal. Guru sebagai manajer kelas diharapkan mampu mengelola kelas yang dapat meningkatkan disiplin belajar siswa. (Muqim et al. 2025)

Semakin baik pengelolaan kelas oleh guru, maka semakin tinggi disiplin belajar siswa. Manajemen kelas dapat memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kesadaran siswa dan perilaku siswa dalam belajar yang salah satunya ditunjukkan melalui motivasi siswa, selain dari pada itu manajemen kelas dapat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam bidang akademik. Diharapkan dengan meningkatnya disiplin belajar siswa maka prestasi belajarnya akan meningkat Selain itu siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam pembelajaran. (Warsono n.d.)

Fungsi Manajemen dalam Kelas

Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan implementasi dari fungsi fungsi manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Fungsi manajemen kelas menurut Karwati dan Priansya (2014: 20-23) adalah: 1) fungsi perencanaan kelas, 2) fungsi pengorganisasian kelas, 3) fungsi kepemimpinan kelas, dan 4) fungsi pengendalian kelas. Lebih jelasnya keempat fungsi manajemen tersebut akan diuraikan berikut ini. (Minsih dan Galih 2018)

Merencanakan adalah membuat suatu target yang ingin dicapai atau diraih di masa depan. Perencanaan kelas sangat penting bagi guru karena berfungsi untuk: 1) Menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai di dalam kelas. 2) Menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat tercapai dengan efektif. 3) Memberikan tanggung jawab secara individu kepada peserta didik yang ada di kelas. 4) Mempertahankan serta memonitor berbagai aktivitas yang ada di kelas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Saefudin dan Fitriyah 2020)

Lebih lanjut lagi guru melakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat berlangsung dengan sukses. Dalam kaitannya dengan kelas, mengorganisasikan berarti: 1) Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelas. 2) Merancang dan mengembangkan kelompok belajar yang berisi peserta didik dengan

kemampuan bervariasi. 3) Menugaskan peserta didik atau kelompok belajar dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu. 4) Mendelegasikan wewenang pengelolaan kelas kepada peserta didik.

Perencanaan Manajemen Kelas yang efektif

Merencanakan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Dalam kegiatan suatu organisasi, merencanakan tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode atau teknik yang cepat. Adapun program perencanaan pembelajaran, yang harus dibuat oleh guru SMP Negeri 3 Satu Atap Cikukur berdasarkan data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:(Alya dan Lutfia 2025)

1. Menyusun Kalender Pendidikan, Prota dan Promes

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, seorang guru dituntut untuk menyusun instrumen-instrumen pembelajaran. Di antara instrumen tersebut adalah kalender pendidikan, program tahunan dan program semester. Penyusunan program tahunan yaitu untuk mengetahui berapakah pekan yang efektif dan yang tidak efektif dalam satu tahun pelajaran. Pekan atau pertemuan jam mengajar ini bisa diketahui dengan menganalisa kalender pendidikan. Selesai menyusun program tahunan adalah menyusun program semester. Program semester adalah suatu rancangan untuk mendistribusikan berapakah waktu yang dialokasikan dalam tiap pertemuan.

2. Menyusun Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Pembuatan silabus ini disesuaikan dengan karakter materi yang sesuai kurikulum dan dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. Kemudian disesuaikan pula dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik(Alya dan Lutfia 2025). Silabus ini dibuat oleh masing masing guru mata pelajaran untuk membantu guru yang bersangkutan dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar, yakni menyangkut kompetensi apa yang akan dikembangkan pada siswa? Bagaimana cara mengembangkannya? Bagaimana cara mengetahui bahwa kompetensi sudah dikuasai oleh siswa?

3. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum mengajar merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya RPP ini, seorang guru merasa lebih percaya diri dan berwibawa dalam berinteraksi dengan siswa di dalam kelas. Karena mempunyai pedoman/panduan dalam mengajar. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan karakter materi yang sesuai kurikulum dan kondisi sekolah. Kemudian disesuaikan pula dengan silabus dan

karakteristik peserta didik. Hal ini dilakukan sebelum pelaksanaan pengelolaan kelas demi memperoleh dan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan yang ditetapkan. (Muqim et al. 2025)

Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar

Manajemen kelas menggambarkan keterampilan guru dalam merancang, menata, dan mengatur kurikulum, menjabarkan ke dalam prosedur proses belajar mengajar dan sumber-sumber belajar, serta menata lingkungan belajar yang merangsang untuk tercapainya suasana proses belajar yang efektif dan efisien. Hal ini bisa dilakukan melalui beberapa cara seperti melaksanakan ketatausahaan kelas, pembinaan disiplin kelas, pendekatan pengelolaan kelas (pendekatan guru kepada muridnya). (Sari dan Hadijah 2017)

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya mengajar, yaitu suatu proses belajar pengelolaan kelas dan pengajaran itu sendiri. Kedua hal itu saling tergantung. Keberhasilan pengajaran, dalam arti tercapainya tujuan-tujuan intruksional sangat bergantung pada kemampuan mengelola kelas. Kelas yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. (Tarbiyah et al. n.d.)

Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan terhadap siswa dalam belajar, diperlukan pengorganisasian atau pengelolaan kelas yang memadai. Pengorganisasian kelas adalah suatu rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi yang efektif, yang meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu yang tersedia, pengaturan ruangan dan perabotan pelajaran, serta pengelompokan siswa dalam belajar.

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen kelas adalah faktor yang melekat pada kondisi keadaan kelas dan pendukungnya, serta dipengaruhi oleh faktor dari lingkungan sekitar. Semua faktor yang memfasilitasi suatu kegiatan seperti manajemen kelas dianggap sebagai faktor pendukung. Namun disisi lain, faktor yang menghambat kemajuan suatu kegiatan dikenal sebagai faktor penghambat. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen kelas, seperti guru, siswa, lingkungan tempat tinggal, atau faktor yang berhubungan dengan fasilitas dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut (Amyus dan Hamami 2024) faktor penghambat yang ada dalam manajemen kelas yaitu:

- a) Kurikulum

Kurikulum yang relevan sangat penting untuk proses belajar mengajar yang sukses. Kurikulum yang efektif dapat menumbuhkan suasana belajar yang positif, motivasi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan kelas, dan memicu pemikiran kritis. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi pengembangan potensi dan karakter siswa.

b) Gedung dan fasilitas kelas

Ketika merencanakan pembangunan gedung sekolah, penting untuk mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan. Setiap ruangan, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang guru yang perlu direncanakan dengan matang untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang produktif. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi, tata letak dan dekorasi ruangan juga harus disesuaikan dengan usia siswa dan sifat mata pelajaran yang diajarkan. Infrastruktur dan fasilitas kelas yang memadai merupakan investasi jangka panjang dalam kualitas pendidikan. Infrastruktur dan fasilitas harus memadai dalam jumlah, tetapi juga harus berkualitas tinggi, fungsional, dan sesuai dengan peraturan keselamatan dan keamanan. Agar siswa lebih termotivasi dan fokus selama proses pembelajaran, tingkat kenyamanan mereka sangat penting (Ibrohim Nasbi 2017). Oleh karena itu, pertimbangan faktor kenyamanan termasuk pencahayaan yang tepat, sirkulasi udara, suhu ruangan yang sesuai, dan kedap suara yang memadai harus dilakukan saat merencanakan pembangunan gedung sekolah. Selain itu, keberadaan ruang terbuka hijau dapat memberikan lingkungan yang lebih menyenangkan dan segar bagi siswa.

c) Hubungan guru dan siswa didalam kelas

Dasar yang kuat untuk proses pembelajaran adalah hubungan yang baik antara guru dan siswa. Siswa akan mudah memahami pembelajaran jika terlibat dalam percakapan, hal ini disebut dengan pembelajaran dua arah. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya akan membantu mereka mencapai nilai akademis yang lebih baik. Guru memiliki peran penting dalam membina hubungan yang positif dengan murid-muridnya sebagai pendidik. Selain memberikan pengetahuan, guru juga harus berperan sebagai mentor, penyemangat, dan fasilitator bagi para muridnya. Guru dapat membantu siswa merasa lebih aman dan mencapai potensi penuh mereka dengan membina lingkungan yang ramah dan mendorong dikelas. (Maulidiyah et al. 2025)

d) Hubungan guru dan siswa didalam kelas

Dasar yang kuat untuk proses pembelajaran adalah hubungan yang baik antara guru dan siswa. Siswa akan mudah memahami pembelajaran jika terlibat dalam percakapan, hal ini disebut dengan pembelajaran dua arah. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya akan membantu mereka mencapai nilai akademis yang lebih baik. Guru memiliki peran penting dalam

membina hubungan yang positif dengan murid-muridnya sebagai pendidik. Selain memberikan pengetahuan, guru juga harus berperan sebagai mentor, penyemangat, dan fasilitator bagi para muridnya. Guru dapat membantu siswa merasa lebih aman dan mencapai potensi penuh mereka dengan membina lingkungan yang ramah dan mendorong di kelas mereka. (Mawardi 2018)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, dan nyaman, sehingga siswa dapat lebih fokus, aktif, serta termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Dalam hal ini, guru memegang peranan utama karena dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, mulai dari perencanaan pembelajaran, pengorganisasian kegiatan, hingga pengendalian kondisi kelas agar tetap berjalan efektif. Selain itu, manajemen kelas tidak hanya berkaitan dengan penataan fisik seperti pengaturan tempat duduk, pencahayaan, maupun penggunaan media pembelajaran, tetapi juga mencakup hubungan interpersonal antara guru dan siswa. Hubungan yang harmonis, komunikasi yang baik, serta pemberian motivasi dan teladan positif dari guru dapat meningkatkan semangat belajar siswa sekaligus menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan. Hal ini juga berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Nabila Sidqi, dan Athifah Lutfia. 2025. "MANAJEMEN SUMBER BELAJAR DALAM KONTEKS." 01(03):1024–29.
- Amyus, Randi Saputra, dan Abdul Rasyid Hamami. 2024. "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran." 8:48324–32.
- Fitriani, Cahya, dan A. Busyairi. 2020. "Joyful Learning Journal." 9(4):198–204.
- Ibrohim Nasbi. 2017. "Ibrohim Nasbi. (2017). Manajemen kurikulum: sebuah kajian teoritis. I(36), 318–330. manajemen kurikulum: sebuah kajian teoritis." I(36):318–30.
- Maulidiyah, Sulis, Reski Nur Aisyah, A. Sakinah, Muhammad Ihsan Mursadi, Ababil Asrul, Universitas Islam, Negeri Alauddin, Article Info, dan Sulis Maulidiyah. 2025. "Kepemimpinan pendidikan dan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan sebagai strategi meningkatkan efektivitas sekolah." 1(1):1–14.
- Mawardi, Imam. 2018. "Orientasi Ideal Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah: Analisis Dasar Kebijakan Mutu Pendidikan Islam." *Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)* 1239–52.
- Minsih, dan Aninda Galih. 2018. "Peran guru dalam pengelolaan kelas."

- 5(1):20–27.
- Muqim, Faiz, Muh Muhajir Maulana, Tiwi Juliati, dan Muhammad Syahrullah. 2025. “Manajemen Mutu dan Supervisi Pendidikan Hakikat Serta Konsep Manajemen Mutu dan Supervisi Pendidikan.” 2(3):505–12. doi: 10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i3.199.
- Oci, Markus. 2018. “Manajemen Kelas.” 1(1):49–58.
- Program, Mahasiswa, Studi Pendidikan, Guru Sekolah, Universitas Sebelas, Dosen Program, Studi Pendidikan, Guru Sekolah, dan Universitas Sebelas Maret. n.d. “Penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar.” 124–28.
- Ratna, Amalia, Zakiah Wati, Syunu Trihantoyo, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Universitas Negeri Surabaya. n.d. “MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA.”
- Rosi Tiurnida Maryance, S.S., m.Pd., Dkk. 2021. *teori dan aplikasi manajemen pendidikan*.
- Saefudin, Ahmad, dan Nur Fitriyah. 2020. “Peran Guru Ngaji di Era Sustainable Development Goals (SDGs) (Studi Kasus di Desa Semat Tahunan Jepara).” *Jurnal Indo-Islamika* 10(2):73–83. doi: 10.15408/idi.v10i2.17514.
- Sari, Bella Puspita, dan Hady Siti Hadijah. 2017. “Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas (Improving students ’ learning discipline through classroom management).” 2(2):122–29.
- Tarbiyah, Fakultas, D. A. N. Keguruan, dan U. I. N. Alauddin. n.d. “Pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap perilaku belajar mahasiswa pada jurusan manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar.” 131–45.
- Warsono, Sri. n.d. “Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa.”